

ABSTRAK

Nasiquan Amin. *Analisis Kesulitan Berkomunikasi Melalui Metode Bercerita Audio Visual pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri I Punung.* Skripsi. Pacitan: STKIP PGRI Pacitan, 2021.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesulitan berkomunikasi melalui metode bercerita pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri I Punung secara deskriptif.

Jenis penelitian ini berupa penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Subjek pada penelitian ini yaitu siswa kelas 5 SD Negeri 1 Punung yang berjumlah 5 siswa. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, tes, wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan sumber.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu: 1) pola komunikasi siswa kelas 5 SD Negeri 1 Punung cukup bagus. Hal tersebut dapat diuraikan bahwasannya siswa menggunakan kalimat yang santun ketika berkomunikasi dengan gurunya. Selain itu juga penggunaan bahasa Indonesia yang efisien dan jelas, walaupun belum baku. 2) Pada saat bercerita siswa menggunakan bahasa Indonesia dengan efisien dan jelas. Pengolahan bahasanya pun cukup bagus dari segi kelancaran pengucapannya. Kepercayaan diri siswa juga terlihat ketika saat bercerita yang ditandai dengan tidak ada keraguan dalam menceritakan apa yang sudah dilihat dan dipahaminya, namun pada saat bercerita siswa kurang ekspresif. 3) Faktor penyebab siswa kesulitan berkomunikasi yang utama yaitu kurangnya pembiasaan berkomunikasi pada situasi formal. Kurangnya pembiasaan tersebut karena selama ini belum adanya pembelajaran khusus komunikasi yang masuk ke kurikulum. Sehingga mental/kepercayaan diri siswa tidak terasah yang menyebabkan mereka kurang bahkan tidak berani mengungkapkan pendapat di situasi formal.

Kata Kunci: Komunikasi, cerita, siswa Sekolah Dasar.

ABSTRACT

Nasiqun Amin. *Analysis of Difficulty in Communicating Through Audio Visual Storytelling Method in Class V Students of State Elementary School I Punung. Thesis. Pacitan: STKIP PGRI Pacitan, 2021.*

This study aimed to determine the difficulty of communicating through the storytelling method to the fifth grade students of the State Elementary School I Punung descriptively.

This type of research is a qualitative research using a qualitative descriptive method. The subjects of this study were 5th graders of SD Negeri 1 Punung, totaling 5 students. Data collection techniques included observation, tests, interviews, and documentation. The validity of the data used triangulation techniques and sources.

The results obtained in this study are: 1) the communication patterns of 5th grade students of SD Negeri 1 Punung are quite good. It can be explained that students use polite sentences when communicating with their teachers. In addition, the use of Indonesian was efficient and clear, although not standardized. 2) In telling stories, students use Indonesian efficiently and clearly. The language processing is also quite good in terms of fluency in pronunciation. Students' self-confidence is also seen when telling stories which are marked by no hesitation in telling what they have seen and understood, however, students are less expressive in telling stories. 3) The main factor that causes students to have difficulty in communicating was the lack of habituation to communicate in formal situations. This lack of habituation was because so far there has been no specific communication learning that has been stated in the curriculum. Thus, the students' mental or self-confidence was not trained well that caused the lack of courage to express opinions in formal situations.

Keywords: *Communication, stories, elementary school students.*